BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun pendapat Husein Umar (2003:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perbankan dan harga saham.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek

yang diteliti. Sugiyono (2010:147) mengemukakan metode deskriptif sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi."

Masyhuri (2009:45) mengemukakan metode verifikatif sebagai berikut:

> "Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2008: 13) penjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

“Proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan.”

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Desain penelitian yang digunakan peneliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan rumusan masalah.

3. Konsep dan teori yang relevan, serta penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara

terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah kinerja keuangan perbankan secra simultan dan parsial akan berpengaruh terhadap harga saham perbankan.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif dan metode kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari Laporan Keuangan Tahunan Bank yang dipublikasikan yang termasuk kedalam

penelitian. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan kinerja keuangan (variabel *independent*) dengan harga saham (variabel *dependent*) digunakan korelasi berganda, sedangkan untuk menguji adanya pengaruh kinerja keuangan (variabel *independent*) terhadap harga saham (variabel *dependent*) digunakan koefisien determinasi.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian yang lebih lengkap lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Bank	*Time Series*
T - 2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Bank	*Time Series*
T - 3	Verifikatif	Explanatory Survey	Bank	*Time Series*

Dari tabel di atas kemudian peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perbankan pada 11 bank yang go publik, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu Bank. Periode penelitian pada tahun 2004-2008
2. Tujuan penelitian kedua adalah untuk mengetahui bagaimana harga saham perbankan pada 11 bank yang go publik, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu Bank. Periode penelitian pada tahun 2004-2008
3. Tujuan penelitian ketiga adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan perbankan terhadap harga saham pada 11 bank yang go publik, dengan cara mengumpulkan data dan informasi lalu menganalisis secara kuantitatif dengan cara menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis, melalui uji statistik apakah hipotesis diterima atau ditolak. Periode penelitian pada tahun 2004-2008.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, konsep variabel, indikator, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasioanlisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu "Analisis kinerja keuangan perbankan pengaruhnya terhadap harga saham" (Studi Kasus pada 11 perusahaan Perbankan yang *go publik* tahun 2004-2008), maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas / *Independent* (variabel X)

> "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)". (Sugiyono 2009: 39)

Dalam hal ini variabel bebas yang akan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah kinerja keuangan perbankan. Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk rasio.

b. Variabel tidak bebas /*Dependent* (Variabel Y)

> "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". (Sugiyono 2009: 40)

Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah harga saham. Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja Keuangan (X)	• Faktor Permodalan	Rasio kinerja bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. **(Lukman Dendawijaya 2005:121)**	CAR= $\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ **(Lukman Dendawijaya 2005:121)**	Persentase (%)	Rasio
	• Faktor kualitas asset	Rasio yang menunjukan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. **(Lukman Dendawijaya 2005:191)**	NPL= $\frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$ **(Lukman Dendawijaya 2005:191)**	Persentase (%	Rasio
	• Faktor Rentabilitas	Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak (laba bersih). **(Lukman Dendawijaya 2005:118)**	ROE= $\frac{\text{Laba stlh pajak}}{\text{Rat-rata equitas}} \times 100\%$ **(Lukman Dendawijaya 2005:119)**	Persentase (%)	Rasio
	• Faktor likuiditas	Rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit	LDR= $\frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Persentase (%)	Rasio

Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga **(Lukman Dendawijaya 2005:116)**	**(Lukman Dendawijaya 2005:116)**		
Harga saham (Y)		Harga Saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di Bursa Efek **(Sunariyah 2006:128**)	Harga saham bulanan pada publikasi laporan keuangan	rupiah	Rasio

Keterangan : Data CAR, NPL, ROE dan LDR sudah tersaji dalam laporan *annual report*

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Analisis kinerja keuangan perbankan pengaruhnya terhadap harga saham" adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:139) sumber sekunder adalah :

"Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan".

Data sekunder yang diperlukan adalah :

1. Data 11 emiten perusahaan perbankan yang masuk dalam objek penelitian tahun 2004-2008
2. Data rasio keuangan, yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), ROE (*Return on Equity*), LDR (*Loan to Deposit Rasio*)

3. Data harga saham penutupan bulanan pada publikasi laporan keuangan saham emiten prusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian tahun 2004-2008

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Populasi menurut Sugiyono (2009: 80)

”Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang menunjukkan dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan perbankan yang *go public* tahun 2004-2008. Sedangkan untuk memenuhi data yang menunjukkan harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham bulanan pada pada laporan keuangan yang dipublikasikan tahun 2004-2008. Menurut Sugiyono (2009: 73) sampel adalah :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel oleh peneliti adalah dengan Pendekatan *Slovin*. Rumus perhitungan besaran sampel pendekatan slovin (Umi Narimawati, 2008: 27) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan: n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = tingkat ketepatan (presisi)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut:

$$n = \frac{23}{1 + 23\ (0{,}2)^2}$$

n= 11 perusahaan perbankan (pembulatan)

jadi, dapat diketahui jumlah populasi dari 23 perusahaan dengan sampel minimal yang diambil 11 Perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan tersebut adalah sebagai berikut :

3.3 Daftar Nama Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1.	Bank Mega Tbk (MEGA)	17 April 2000
2.	Bank Rakyar Indonesia Tbk (BBRI)	10 Oktober 2003
3.	Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)	25 November 1996
4.	Bank Permata Tbk (BNLI)	15 Januari 1990
5.	Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	29 Desember 1982
6.	Bank Mayapada Tbk (MAYA)	29 Agustus 1997
7.	Bank Mandiri Tbk (BMRI)	14 Juli 2003
8.	Bank Danamon Tbk (BDMN)	20 Mei 1996
9.	Bank NISP Tbk (NISP)	20 Oktober 1994
10.	Bank Niaga Tbk (BNGA)	1 Maret 1993
11.	Bank Swadesi Tbk (BSWD)	13 Juli 2001

Teknik *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Sampling Random*, yaitu bentuk teknik penarikan sampel yang sifatnya sederhana, tiap sampel yang berukuran sama memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sehubungan dengan tingkat pengukuran untuk variabel X (Kinerja keuangan perbankan) dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dan variabel Y (Harga saham) berskala rasio.

Selanjutnya untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

   Merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan. Observasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada 11 emiten perbankan dan harga saham bulanan pada publikasi laporan keuangan.

2. Library Research (Studi pustaka)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang

berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan alat-alat bantu, berupa dasar-dasar teori yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai obyek yang diteliti, dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Adapun analisis penelitiannya akan dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik, untuk pengujian hipotesis. Untuk melakukan pengujiannya diperlukan serangkaian langkah yang akan dimulai dari operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel, serta metode analisa dan rancangan pengujian hipotesis.

Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2008:13)

> **"**Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Metode kuantitatif dalam penelitian ini antara lain:

a. Anaisis regresi linier berganda (Multipel)

Menurut Umi Narimawati (2008: 5) analisis regresi linier berganda ialah:

“Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variable bebas terhadap satu variable tergantung dengan skala interval”.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh faktor permodalan, faktor kualitas asset, faktor rentabilitas, dan faktor likuiditas terhadap harga saham. Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta o + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Harga Saham.

X_1 : faktor permodalan

X_2 : faktor likuiditas

X_3 : faktor rentabilitas

X_4 : faktor kualitas aset

βo : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2, X_3=0)

β_i : Koefisien regresi multiple antara variabel bebas X_i terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan.

ε : Faktor pengganggu diluar model

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat, dan sebaliknya.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang ada mempunyai kadar tertentu, kita harus melihat dua hal yaitu pertama, ada (dala pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara Y dengan variabel X_1, X_2, X_3, X_4 secara bersama-sama.

b. Analisis korelasi Parsial

Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas secara parsial, yaitu faktor permodalan, faktor likuiditas, faktor rentabilitas, dan faktor kualitas aset terhadap variabel tidak bebas yaitu harga saham dapat diketahui dengan menggunakan koefisien korelasi parsial. Koefisien korelasi parsial antara masing-masing variable independen tersebut dengan variable dependen dapat dihitung sebagai berikut:

$$r_{y1.234}\frac{r_{y1.2}-r_{y3.2}r_{13.2}r_{14.2}}{\sqrt{(1-r^2{}_{y3.2})(1-r^2{}_{13.2})(1-r^2{}_{14.2})}}$$

$r_{y1.234}$ = koefisien korelasi parsial antara faktor permodalan dengan harga saham, faktor likuiditas, faktor rentabilitas dan kualitas aset dianggap konstan.

$$r_{y2.134}\frac{r_{y2.1}-r_{y3.1}r_{23.1}r_{24.1}}{\sqrt{\left(1-r^2{}_{y3.1}\right)\left(1-r^2{}_{23.1}\right)\left(1-r^2{}_{24.1}\right)}}$$

$r_{y2.134}$ = koefisien korelasi parsial antara faktor likuiditas dengan harga saham, faktor permodalan, faktor rentabilitas dan kualitas aset dianggap konstan.

$$r_{y3.124}\frac{r_{y3.1}-r_{y2.1}r_{32.1}r_{42.1}}{\sqrt{\left(1-r^2{}_{y2.1}\right)\left(1-r^2{}_{32.1}\right)\left(1-r^2{}_{42.1}\right)}}$$

$r_{y3.124}$ = koefisien korelasi parsial antara faktor rentabilitas dengan harga saham, faktor permodalan, faktor likuiditas dan kualitas aset dianggap konstan.

$$r_{y4.123}\frac{r_{y4.1}-r_{y4.1}r_{42.1}r_{43.1}}{\sqrt{\left(1-r^2{}_{y4.1}\right)\left(1-r^2{}_{24.1}\right)\left(1-r^2{}_{34.1}\right)}}$$

$r_{y4.123}$ = koefisien korelasi parsial antara faktor likuiditas dengan harga saham, faktor permodalan, faktor rentabilitas, dan faktor kualitas aset dianggap konstan.

Sumber : Gujarati (2003: 230)

c. Analisis Korelasi Berganda

Analisa korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara variabel kinerja keuangan (fator permodalan, likuiditas, rentabilitas dan kualitas aset) dengan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Rumus dari Korelasi Berganda adalah:

$$R_{Y.X1X2X3X4} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Sumber: Sugiyono (2009;286)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi berganda

X = Kinerja keuangan

Y = Harga saham

n = Banyaknya sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $0 \leq R \leq 1$ dimana :

a. Apabila R = 1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sempurna .
b. Apabila R = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

c. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi berganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing variable X dan Y kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variable terikat (Y).

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1.bila r mendekati -1 atau 1, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variable bebas dengan variable terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variable bebas dengan variable terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

Untuk menentukan tingkat ketepatan penulis mendasarkan pada ketetapan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 250), adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008: 377) hipotesis adalah :

> ”Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakan pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak”.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu analisis kinerja keuangan perbankan terhadap harga saham. langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan variabel pengukuran

   Variabel X = Kinerja Keuangan Perbankan

   Variabel Y = Harga Saham

2. Menentukan hipotesis nol (Ho)

Ho : $\beta = 0$ Kinerja keuangan perbankan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

3. Menentukan hipotesis alternatif (Hi)

Hi : $\beta \neq 0$ Kinerja keuangan perbankan berpengaruh secara signifikan terhadap saham.

Rancangan pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis penelitian, kemudian akan dilakukan pemilihan dan perhitungan tes statistic serta penetapan tingkat signifikansi. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan dari variable-variabel bebas terhadap varfiabel tidak bebas. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (Ho) yang menyatakan bahwa koefisien korelasi tidak berarti atau tidak signifikan sedangkan hipotesis alternative (Hi) menyatakan bahwa koefisien korelasinya berarti atau signifikan. Adapun perumusan Ho dan Hi adalah sebagai berikut :

a. Secara bersama-sama (simultan)

Ho : $\beta = 0$: Kinerja keuangan yang terdiri dari faktor permodalan, faktor likuiditas, faktor rentabilitas dan faktor kualitas asset secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham

Hi : $\beta \neq 0$: Kinerja keuangan yang terdiri dari faktor permodalan, faktor likuiditas, faktor rentabilitas dan faktor kualitas asset secara

simultan berpengaruh terhadap harga saham.

b. Secara individu (parsial)

1. Faktor permodalan (CAR)

   Ho:β = 0: Faktor permodalan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

   Hi : $\beta \neq 0$: Faktor permodalan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

2. Faktor Likuiditas (LDR)

   Ho:β = 0: Faktor likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

   Hi: $\beta \neq 0$: Faktor likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

3. Faktor Rentabilitas (ROE)

   Ho:β = 0: Faktor rentabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

   Hi:$\beta \neq 0$: Faktor rentabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham terhadap harga saham

4. Faktor kualitas asset (NPL)

   Ho:β = 0: Faktor kualitas aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

   Hi:$\beta \neq 0$: Faktor kualitas aset berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

1. Uji F

Untuk menguji model regresi yang menjelaskan bentuk hubungan dan pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat, digunakan uji F, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \left(\frac{(n-k-1)}{k}\right)\left(\frac{R^2}{1-R}\right)$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Ukuran sampel

k = Banyaknya variabel bebas

Nilai F dari hasil perhitungan diatas kemudian diperbandingkan dengan F_{tabel} atau F yang diperoleh dengan mempergunakan tingkat resiko atau *significance* 5% dan *degree of freedom* pembilang dan penyebut, yaitu V_1 = k dan V_2 = (n-k-1) dimana kriteria yang digunakan adalah:

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Bila terjadi penerimaan $H_{0,}$ maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regeri multipel yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

2. Menguji tingkat signifikan

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien korelasi pasrial menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

t : Nilai uji t

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

- jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1
Uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipótesis

3. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Dari hipotesis-hipotesis diatas, dapat ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan H_0 atau penerimaan hipotesis alternative (H_a).